

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategi dalam strategi pengembangan pariwisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang, dapat diidentifikasi lingkungan internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) serta lingkungan eksternal berupa peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dimiliki Perusahaan Daerah Obyek Wisata (PDOW) Kota Magelang sebagai pengelola Taman Kyai Langgeng. Isu strategis dapat diperoleh dari matriks analisis SWOT setelah mengidentifikasi lingkungan strategis dengan menggabungkan kekuatan dan kelemahan (lingkungan internal) serta peluang dan ancaman (lingkungan eksternal) sehingga mampu mengembangkan empat tipe strategi yaitu strategi S-O, strategi S-T, strategi W-O, dan strategi W-T. Tingkat kestrategisan dari isu-isu tersebut dapat diukur menggunakan Uji Litmus. Pengujian tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dalam Uji Litmus kemudian diberi bobot nilai.

Hasil analisis dan pengujian tersebut kemudian memunculkan beberapa alternatif strategi yang merupakan prioritas dari pengembangan pariwisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. Isu strategi yang paling strategis adalah strategi S-O yaitu gabungan kekuatan (*strength*) dari lingkungan internal dan peluang (*opportunity*) dari lingkungan eksternal. Strategi ini dirumuskan berdasarkan jalan pikiran bagaimana memanfaatkan kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang mungkin bisa diraih, strategi ini juga disebut dengan *Comparative*

Advantage. Kondisi ini mendorong organisasi agar menerapkan strategi tersebut karena merupakan pertemuan elemen strategi yang paling baik. Hal ini sangat diperlukan oleh organisasi dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki karena dapat mengembangkan organisasi dengan cepat. Strategi akan mudah dilaksanakan apabila berbentuk program yang strategis. Program yang disusun mengacu pada strategi yang sedang dilaksanakan dan berdasar pada hasil temuan isu strategi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, strategi S-O yang diambil adalah:

1. Meningkatkan inovasi wahana permainan dengan memanfaatkan lahan Taman Kyai Langgeng yang luas, dukungan modal dari Pemerintah Kota Magelang dan investor.

Taman Kyai Langgeng memiliki lahan yang luas yang dapat mendukung untuk meningkatkan inovasi terhadap wahana permainan. Pemerintah Kota Magelang sangat mendukung keberadaan Taman Kyai Langgeng. Salah satu bentuk dukungannya adalah dengan menyertakan modal untuk pengembangan pariwisata Taman Kyai Langgeng. Dewasa ini, kebutuhan wisata bagi masyarakat sangat tinggi, karena masyarakat menganggap dengan berwisata dapat melepas penat setelah sibuk bekerja. Selain itu, dengan berwisata juga dapat mengakrabkan diri bersama keluarga maupun orang terdekat lainnya. Saat ini banyak bermunculan obyek-obyek wisata yang lebih menarik minat pengunjung, baik itu dikelola oleh pemerintah, swasta, maupun individual. Jika Taman Kyai Langgeng tidak dapat melakukan inovasi yang sesuai dengan perkembangan jaman, maka Taman

Kyai Langgeng tidak dapat bersaing dengan obyek wisata lainnya. Oleh sebab itu, peluang ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh PDOW untuk mengembangkan Taman Kyai Langgeng.

2. Meningkatkan koordinasi antar pegawai untuk memperluas promosi Taman Kyai Langgeng melalui pemanfaatan teknologi.

Bagi sebagian masyarakat, berwisata kini merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi untuk melepas penat setelah lelah bekerja. Dewasa ini pun pengaruh teknologi sudah sangat kuat. Banyak pengunjung yang memanfaatkan teknologi untuk melihat dan meninjau suatu obyek wisata sebelum akhirnya mendatangi obyek wisata tersebut. Pegawai PDOW harus meningkatkan koordinasi dan kerjasama untuk memperluas promosi Taman Kyai Langgeng dengan konten yang lebih menarik sehingga dapat menarik pengunjung baik lokal maupun mancanegara. Promosi tidak hanya dilakukan melalui website saja, namun juga dapat melalui pemasangan baliho dan pemasangan iklan di videotron di daerah luar Kota Magelang.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis lingkungan strategis dan hasil klasifikasi isu-isu strategis melalui Uji Litmus, maka strategi-strategi tersebut dapat menjadi masukan dalam pengembangan pariwisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang. Hasil dari Uji Litmus, terdapat empat isu strategi yang bersifat strategis dan dua isu yang bersifat moderat. Strategi yang memiliki skor tertinggi tersebut dapat digunakan

untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata Taman Kyai Langgeng.

Strategis tersebut adalah:

1. Meningkatkan inovasi wahana permainan dengan memanfaatkan lahan Taman Kyai Langgeng yang luas, dukungan modal dari Pemerintah Kota Magelang dan investor, dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Kota dan investor agar dapat menanamkan modal kepada Perusahaan Daerah Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang untuk menambah wahana permainan agar bisa bersaing dengan obyek wisata lain. Perusahaan Daerah Obyek Wisata Taman Kyai Kota Magelang Langgeng harus menyertakan pihak Pemerintah Kota dan investor untuk mengikuti rapat koordinasi dalam rangka pengembangan Taman Kyai Langgeng. Hal ini dilaksanakan agar tujuan pengembangan Taman Kyai Langgeng lebih mudah tercapai, dan kerjasama ini mendorong lahirnya ide-ide yang lebih inovatif sesuai dengan tugas, pokok, fungsi dalam pengembangan pariwisata.
 - b. Memanfaatkan lahan kosong untuk menambah wahana permainan baru dan wahana edukasi dengan menambah koleksi tanaman langka. Pemanfaatan ini harus dilakukan agar Taman Kyai Langgeng memiliki daya saing di antara obyek wisata lainnya. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng

Kota Magelang, yaitu “Memberikan pelayanan sarana rekreasi, hiburan umum, olah raga, pendidikan, serta pelestarian tanaman langka.”

- c. Melengkapi pemberian nama tanaman langka dengan cara pemasangan papan nama untuk menambah pengetahuan pengunjung. Dalam rangka pelestarian tanaman langka, Taman Kyai Langgeng juga perlu melengkapi pemberian nama pada tanaman langka. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung Taman Kyai Langgeng menjadi wisata edukasi tidak hanya sebagai wisata alam saja.
2. Meningkatkan koordinasi antar pegawai untuk memperluas promosi Taman Kyai Langgeng melalui pemanfaatan teknologi, dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Terus menjalin kerjasama dan koordinasi yang baik antar pegawai Perusahaan Daerah Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang dengan melibatkan pihak akademisi, pelaku bisnis, komunitas, pemerintah, dan media masa untuk meningkatkan pengembangan pariwisata Taman Kyai Langgeng. Kerjasama dengan melibatkan berbagai *stakeholders* disebut dengan strategi pentahelix dalam pengembangan pariwisata. Hal ini menjadi kunci karena semua elemen bertanggung jawab dalam mengembangkan pariwisata Taman Kyai Langgeng.
 - b. Meng-*update* website dan media sosial secara berkala untuk memberikan informasi dan promosi terkini baik untuk pengunjung lokal maupun pengunjung mancanegara. Kegiatan ini harus dilakukan

karena dapat menarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Magelang. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 13 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Obyek Wisata Taman Kyai Langgeng Kota Magelang, yaitu “Meningkatkan pendapatan asli daerah dengan berpedoman pada prinsip efisiensi dan efektifitas serta pelayanan yang baik kepada masyarakat.”